

Kegiatan Bimbingan Teknologi Budidaya Tanaman Tembakau Virginia Dan Burley Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas



Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutam dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa bagi Negara disamping mendorong berkembangnya agribisnis tembakau dan agroindustri. Hasil dan mutu tembakau sangat ditentukan oleh jenis tanah, tinggi tempat, iklim, varietas, kualitas pemupukan, kapasitas air, pengendalian hama penyakit dan gulma, cara panen dan pengolahan.

Kendala teknis yang dihadapi petani tembakau antara lain adalah: menurunnya kesuburan dan degradasi tanah, akumulasi serangan hama dan penyakit, pemupukan yang tidak tepat (waktu/jenis/volume) disamping itu juga ditemukan kendala non teknis yaitu keterbatasan modal petani. Pemberdayaan ekonomi petani dapat berjalan secara optimal dan bersinergis oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai suatu kesatuan sistem pembangunan. Untuk itu kebijakan yang menggerakkan dan memacu usahatani pertembakauan rakyat oleh petani secara kelompok hamparan melalui peran aktif dari perusahaan pengelola/pabrik rokok merupakan upaya yang perlu dilaksanakan.

Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara melalui dana P.APBD 2018 telah melaksanakan kegiatan ***Bimbingan Teknis Budidaya Tanaman Tembakau Virginia dan Burley dalam rangka mendukung peningkatan produksi perkebunan.***

Kegiatan Bimbingan teknis budidaya tanaman tembakau virginia dan burley bertujuan untuk :

- Meningkatkan SDM dan motivasi petani dalam budidaya tanaman tembakau secara baik dan benar.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tembakau petani.

Sasaran dari Kegiatan Bimbingan teknis budidaya tanaman tembakau virginia dan burley adalah :

- Terlaksananya Bimbingan teknis budidaya tanaman tembakau virginiadan burley bagi petani untuk peningkatan SDM petugas dan petani dalam pengelolaan usaha tembakau.

Kegiatan Sosialisasi secara resmi dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, Dalam arahan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara disampaikan bahwa Potensi Perkebunan Tembakau di Sumatera Utara masih sangat tinggi, dimana masih sangat memungkinkan dapat ditingkatkan dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi, selain itu juga tetap harus memperhatikan GAP yang baik serta memperhatikan benih unggul yang ditanam dan sebagainya, Sumatera Utara hingga kini masih jauh ketinggalan dengan daerah lain penghasil tembakau. Dimana sebagaimana diketahui untuk kebutuhan bahan baku untuk pabrik di sumatera utara masih didatangkan dari provinsi lain terutama Jawa Timur dan NTB serta import, Nah peluang ini perlu segera disikapi oleh stake holder terkait termasuk di dalamnya untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan rokok dari luar Provinsi Sumatera Utara.

Peserta pada kegiatan sosialisasi adalah di 5 Kabupaten di sentra tanaman tembakau antara lain : Kabupaten Karo, Simalungun, Dairi, Humbang Hasundutan dan Tapanuli Utara. Jumlah peserta pada kegiatan sebanyak 300 orang yang terdiri dari petugas dan Petani tembakau. Pada acara sosialisasi juga diberikan bantuan herbisida ke pada peserta. Hadir Narasumber pada kegiatan sosialisasi adalah dari Pusat Penelitian Tanaman Serat dan Pemanis (Balittas) Malang, Direktorat Jenderal Tanaman Semusim dan Rempah Kementerian Pertanian dan PT. Mitra Tata Usaha Bersama. Kegiatan berlangsung selama 2 (dua) hari mulai tanggal 6 s/d 7 Desember 2018 yang bertempat di Hotel Grand Antares Medan

